



JPPK

Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Keguruan

Vol. 1 No. 1 Bulan Juni Tahun 2025, pp. 77-83

E-ISSN : XXXXXX | Email : jurnaljppk@gmail.com

Website: <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/JPPG>



KALIMASADA
group

PENGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN TAJWID UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK

Anida Ummu Latifa¹, Achmad Fadil², Reka Juwarni Nursyahrani³,

Muhammad Wahid Faisal⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Raden Fatah, Palembang, Indonesia

Email: nidal10919@gmail.com¹, achmadfadil_uin@radenfatah.ac.id²,
rekajuwarninursyahrani090604@gmail.com³, wahidcerdas12@gmail.com⁴

Received: 13 April 2025 **Revised:** 12 Mei 2025 **Accepted:** 28 Mei 2025 **Published:** 21 Juni 2025 **DOI:**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media lagu dalam meningkatkan daya ingat dan kualitas pembelajaran tajwid pada peserta didik di MTs Paradigma Palembang. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat dan kemampuan peserta didik dalam memahami serta mengingat aturan-aturan tajwid secara konvensional. Untuk itu, media lagu dipilih sebagai alternatif strategi pembelajaran yang menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran tajwid dengan bantuan media lagu mengalami peningkatan yang signifikan dalam daya ingat terhadap kaidah-kaidah tajwid. Hal ini dibuktikan dari skor tes yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media lagu. Selain itu, motivasi belajar siswa juga meningkat, ditandai dengan antusiasme yang lebih besar dalam mengikuti pelajaran, serta konsentrasi yang lebih baik selama proses pembelajaran. Kualitas bacaan Al-Qur'an pun menunjukkan perkembangan, terutama dalam hal ketepatan pelafalan huruf-huruf hijaiyah dan penggunaan intonasi yang sesuai. Namun demikian, efektivitas media lagu dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, antara lain karakteristik lagu yang digunakan (melodi, irama, dan lirik), gaya belajar masing-masing peserta didik, peran aktif guru dalam membimbing proses belajar, serta sejauh mana media lagu diintegrasikan dengan metode pembelajaran lain. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar media lagu dijadikan sebagai bagian dari strategi pembelajaran tajwid yang komprehensif. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengkaji dampak jangka panjang serta merumuskan strategi pembelajaran berbasis lagu yang paling efektif dan aplikatif di berbagai konteks pendidikan.

Kata Kunci: Penggunaan Media Lagu, Pembelajaran Tajwid, Peserta Didik

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of using song-based media in enhancing memory retention and the quality of tajwid learning among students at MTs Paradigma Palembang. The background of this research stems from the low interest and ability of students in understanding and memorizing tajwid rules through conventional methods. Therefore, songs were chosen as an alternative learning strategy that is enjoyable and easily accepted by students. This study employed a descriptive qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, interviews, documentation, and learning evaluation tests. The results showed that students who participated in tajwid lessons using song media experienced significant improvements in memorizing tajwid rules. This was evidenced by higher test scores compared to

the control group that did not use song-based media. Moreover, students' motivation to learn increased, as indicated by greater enthusiasm during lessons and better concentration throughout the learning process. The quality of Qur'anic recitation also improved, especially in terms of accurate pronunciation of Arabic letters and appropriate intonation. However, the effectiveness of song-based media is influenced by several key factors, including the characteristics of the songs used (melody, rhythm, and lyrics), students' individual learning styles, the active role of the teacher in facilitating the learning process, and the integration of songs with other teaching methods. Based on these findings, this study recommends incorporating song-based media as part of a comprehensive tajwid learning strategy to achieve optimal outcomes. Further research is suggested to explore the long-term impact of using song media and to identify the most effective and practical song-based learning strategies in various educational context.

Keywords: *Use of Song-Based Media, Tajwid Learning, Students*

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pembelajaran tajwid merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mengajarkan tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar (Marta, 2022). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran tajwid seringkali dianggap sulit dan membosankan oleh peserta didik, sehingga berdampak pada rendahnya minat dan daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik agar peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat aturan-aturan tajwid. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya ingat peserta didik adalah melalui media lagu.

Lagu memiliki kekuatan untuk menarik perhatian, memudahkan pengulangan, dan menimbulkan kesan emosional yang kuat sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih melekat dalam ingatan (Nasruddin, 2025). Penggunaan lagu dalam pembelajaran tajwid dapat membantu peserta didik menghafal aturan-aturan tajwid dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan (Suwahyu, 2023). Selain itu, media lagu juga dapat memfasilitasi pembelajaran yang bersifat multisensori, yaitu melibatkan pendengaran dan gerakan, sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, penggunaan lagu sebagai media pembelajaran tajwid tidak hanya meningkatkan daya ingat, tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep tajwid secara lebih mendalam.

Dalam pendidikan formal, khususnya di tingkat sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah, penggunaan media lagu sangat relevan karena peserta didik pada usia tersebut cenderung lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif (Nasyir, 2025). Lagu dapat menjadi sarana efektif untuk mengajarkan tajwid secara bertahap dan sistematis, sehingga peserta didik dapat menguasai materi dengan lebih baik. Penggunaan media lagu dalam pembelajaran tajwid juga dapat mengatasi berbagai kendala yang sering dihadapi guru, seperti keterbatasan waktu dan sumber belajar. Lagu yang sudah disusun dengan baik dapat digunakan berulang kali sebagai alat bantu mengajar yang praktis dan efisien. Hal ini tentu akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi tajwid secara optimal (Yasin, 2016). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran yang melibatkan unsur musik dapat meningkatkan daya ingat dan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Oleh karena itu, penerapan media lagu dalam pembelajaran tajwid diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik.

Penggunaan media lagu dalam pembelajaran tajwid juga memerlukan perencanaan yang matang, termasuk pemilihan lagu yang sesuai dengan materi tajwid dan karakteristik peserta

didik. Lagu yang dipilih harus mudah diingat, memiliki lirik yang jelas, dan mampu menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif (Rahman, 2021). Selain itu, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif agar penggunaan media lagu tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi benar-benar menjadi alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran. Misalnya, menggabungkan lagu dengan aktivitas pengulangan, diskusi, dan evaluasi untuk memastikan pemahaman peserta didik. Dengan latar belakang tersebut, penelitian mengenai penggunaan media lagu dalam pembelajaran tajwid untuk meningkatkan daya ingat peserta didik menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas media lagu sebagai alat bantu pembelajaran serta memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dalam mengoptimalkan proses pembelajaran tajwid.

METHOD

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menelaah penggunaan metode pembelajaran mnemonik dalam mata pelajaran Ilmu Tajwid. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh data dan informasi secara langsung dari sumbernya. Studi kasus sendiri memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam karakteristik individu, kelompok, atau lembaga dalam konteks tertentu. Dalam proses analisis data, peneliti melakukan beberapa tahapan, dimulai dengan reduksi data, yaitu menyeleksi dan menyaring data sehingga hanya informasi yang relevan dan dibutuhkan saja yang dianalisis. Selanjutnya, data yang telah dipilih disajikan dalam bentuk narasi agar hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Tahap akhir dari analisis adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti merangkum seluruh temuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Paradigma Palembang sebagai lokasi studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Media Lagu terhadap Daya Ingat Aturan Tajwid

1. Mekanisme Peningkatan Daya Ingat melalui Lagu

Lagu, dengan unsur melodi, irama, dan liriknya, mengaktifkan beberapa area otak secara simultan. Proses mengingat melalui lagu melibatkan lebih dari sekadar memori verbal. Melodi dan irama menciptakan pola akustik yang unik dan mudah diingat, sehingga informasi yang disampaikan dalam lirik lagu lebih mudah diakses kembali. Ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan pengulangan verbal, yang cenderung kurang efektif dalam jangka panjang. Penelitian dalam bidang neurologi kognitif menunjukkan bahwa musik dapat meningkatkan koneksi antar neuron di otak, membentuk jalur saraf yang lebih kuat untuk menyimpan informasi. Proses ini disebut sebagai encoding yang lebih efektif.

2. Peran Unsur-Unsur Lagu dalam Peningkatan Daya Ingat

- **Melodi:** Melodi yang mudah diingat dan enak didengar akan membuat peserta didik lebih termotivasi untuk mendengarkan dan menghafal lagu. Melodi yang kompleks atau monoton dapat mengurangi efektivitasnya.
- **Irama:** Irama yang teratur dan berulang membantu dalam pengulangan informasi. Pengulangan merupakan kunci dalam proses konsolidasi memori. Irama yang tepat juga dapat membantu peserta didik dalam memahami pola bacaan tajwid yang berulang.
- **Lirik:** Lirik lagu harus sederhana, jelas, dan mudah dipahami. Penggunaan bahasa yang lugas dan menghindari istilah-istilah yang terlalu teknis sangat penting. Lirik yang kreatif dan menarik akan meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik terhadap aturan tajwid.

3. Pengaruh Gaya Belajar Peserta Didik

Efektivitas media lagu dalam meningkatkan daya ingat juga dipengaruhi oleh gaya belajar peserta didik. Peserta didik dengan gaya belajar auditori (belajar melalui pendengaran) akan lebih terbantu dengan penggunaan media lagu. Namun, pendekatan ini juga dapat bermanfaat bagi peserta didik dengan gaya belajar kinestetik (belajar melalui gerakan) jika lagu diiringi dengan gerakan atau tarian. Guru perlu memperhatikan gaya belajar peserta didik dan menyesuaikan metode

pembelajaran agar lebih efektif.

4. Peran Kreativitas dan Keterampilan Guru

Peran guru sangat penting dalam keberhasilan penggunaan media lagu. Guru yang kreatif dapat memilih lagu yang tepat, memodifikasi lirik agar sesuai dengan materi tajwid, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Keterampilan guru dalam mengelola kelas dan melibatkan peserta didik secara aktif juga akan memengaruhi efektivitas pembelajaran.

5. Pemilihan Lagu yang Tepat

Pemilihan lagu yang tepat merupakan faktor kunci keberhasilan. Lagu yang dipilih harus sesuai dengan usia, tingkat pemahaman, dan minat peserta didik. Lagu yang terlalu kompleks atau terlalu sederhana dapat mengurangi efektivitasnya. Penelitian ini perlu menganalisis jenis lagu dan karakteristik lagu yang paling efektif dalam meningkatkan daya ingat aturan tajwid.

6. Integrasi dengan Metode Pembelajaran Lain

Penggunaan media lagu sebaiknya diintegrasikan dengan metode pembelajaran lain, seperti diskusi, tanya jawab, dan latihan praktik. Pendekatan terintegrasi ini akan memperkuat pemahaman dan daya ingat peserta didik. Media lagu tidak boleh berdiri sendiri, melainkan sebagai salah satu komponen dalam strategi pembelajaran yang holistik.

7. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dan umpan balik yang tepat waktu dan konstruktif sangat penting untuk memastikan efektivitas penggunaan media lagu. Guru perlu memantau pemahaman dan daya ingat peserta didik dan memberikan umpan balik yang sesuai. Evaluasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti tes lisan, tes tertulis, atau observasi langsung.

Perbandingan Daya Ingat antara Metode Lagu dan Metode Konvensional

Perbandingan daya ingat antara metode pembelajaran tajwid menggunakan media lagu dan metode konvensional menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kelompok peserta didik yang belajar tajwid dengan metode lagu mendemonstrasikan peningkatan daya ingat yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan hafalan langsung.

Hal ini terlihat dari hasil tes tertulis dan lisan yang menunjukkan skor rata-rata yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen (menggunakan lagu). Perbedaan ini mengindikasikan bahwa unsur-unsur musik dalam lagu, seperti melodi dan irama, membantu dalam proses encoding dan penyimpanan informasi di dalam otak.

Metode konvensional, yang lebih bergantung pada pengulangan verbal, terbukti kurang efektif dalam membantu peserta didik mengingat aturan-aturan tajwid yang kompleks. Penggunaan lagu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan melibatkan lebih banyak indera, sehingga meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan peserta didik. Akibatnya, informasi yang disampaikan lebih mudah diingat dan diakses kembali.

Perlu diingat bahwa faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, gaya belajar individu, dan kualitas pengajaran juga dapat memengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan bahwa metode lagu memiliki potensi yang besar sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan daya ingat dalam pembelajaran tajwid, tetapi bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan.

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Media Lagu

Beberapa faktor kunci memengaruhi efektivitas penggunaan lagu sebagai alat bantu mengajar. Faktor-faktor ini berinteraksi secara kompleks, dan pentingnya masing-masing dapat bervariasi tergantung pada konteks dan tujuan pembelajaran tertentu. Pertama, karakteristik lagu itu sendiri sangat penting.

Lagu yang dirancang dengan baik harus memiliki melodi dan irama yang mudah diingat, lirik yang jelas dan akurat yang berkaitan langsung dengan materi pembelajaran, dan tempo yang sesuai dengan pemahaman para pembelajar. Keharmonisan lagu secara keseluruhan dan relevansinya secara budaya juga memainkan peran penting dalam keterlibatan dan daya ingat. Kedua, faktor-faktor yang terkait dengan pembelajar sama pentingnya. Ini termasuk usia pembelajar, gaya belajar (visual, auditori, kinestetik), pengetahuan sebelumnya tentang materi pelajaran, tingkat motivasi,

dan kemampuan kognitif.

Lagu yang menarik bagi satu pembelajar mungkin tidak efektif bagi pembelajar lain, menyoroti perlunya pendekatan pengajaran yang beragam. Ketiga, metode implementasi sangat memengaruhi efektivitas. Hanya memutar lagu tidaklah cukup; lagu tersebut harus diintegrasikan ke dalam strategi pedagogis yang lebih luas yang mencakup diskusi sebelum dan sesudah lagu, kesempatan untuk berlatih dan mendapatkan umpan balik, serta penilaian untuk mengukur pemahaman.

Peran guru dalam membimbing proses ini sangat penting. Terakhir, faktor-faktor kontekstual seperti lingkungan belajar, sumber daya yang tersedia, dan suasana kelas secara keseluruhan dapat memengaruhi efektivitas pengajaran berbasis lagu. Lingkungan kelas yang suportif dan menarik sangat penting untuk memaksimalkan manfaat penggunaan lagu dalam pendidikan. Singkatnya, pendekatan multifaset yang mempertimbangkan faktor-faktor yang saling berinteraksi ini sangat penting untuk keberhasilan implementasi lagu sebagai alat bantu mengajar.

Analisis Kualitas Pembelajaran Tajwid setelah Penggunaan Media Lagu

Analisis kualitas pembelajaran tajwid pasca penggunaan media lagu menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek. Penggunaan lagu terbukti meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat dan menerapkan aturan tajwid, terlihat dari peningkatan skor pada tes lisan dan tertulis yang mengukur pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Selain itu, observasi selama proses pembelajaran menunjukkan peningkatan motivasi dan antusiasme peserta didik, yang berdampak positif pada konsentrasi dan partisipasi aktif mereka.

Kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik juga mengalami peningkatan, ditandai dengan pengucapan yang lebih tepat, intonasi yang lebih baik, dan kefasihan yang lebih lancar. Meskipun demikian, analisis juga menunjukkan bahwa efektivitas metode ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pemilihan lagu yang tepat, kemampuan guru dalam mengelola kelas dan memberikan umpan balik, serta karakteristik individu peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media lagu sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang komprehensif, yang dipadukan dengan metode lain dan memperhatikan perbedaan individu, akan memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tajwid. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji secara lebih mendalam dampak jangka panjang dari penggunaan media lagu serta untuk mengidentifikasi strategi yang paling efektif dalam memanfaatkan metode ini.

KESIMPULAN

Penggunaan media lagu dalam pembelajaran tajwid terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik terhadap aturan-aturan bacaan Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh mekanisme peningkatan daya ingat yang melibatkan melodi, irama, dan lirik lagu yang dapat mengaktifkan berbagai area otak secara simultan. Selain itu, unsur-unsur lagu, seperti melodi yang mudah diingat, irama yang teratur, dan lirik yang jelas, berkontribusi besar terhadap proses penghafalan dan pemahaman materi. Gaya belajar individu peserta didik juga memainkan peran penting, sehingga penting bagi guru untuk mempertimbangkan karakteristik ini dalam penerapan metode pembelajaran.

Perbandingan antara metode pembelajaran menggunakan media lagu dan metode konvensional menunjukkan bahwa penggunaan lagu menghasilkan hasil yang lebih baik dalam hal daya ingat dan kualitas bacaan tajwid. Pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan multisensori yang dihadirkan oleh media lagu meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan keterlibatan peserta didik. Meskipun demikian, efektivitas metode ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti pemilihan lagu yang tepat, kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, dan konteks pembelajaran yang mendukung.

Analisis terhadap kualitas pembelajaran menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar setelah menggunakan media lagu. Oleh karena itu, penggunaan media lagu seharusnya diintegrasikan dalam

strategi pembelajaran yang komprehensif dan dikombinasikan dengan metode lain untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan bagi guru dalam menerapkan metode ini dan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang serta strategi terbaik dalam menggunakan media lagu sebagai alat bantu pembelajaran tajwid.

REFERENSI

- Alimuddin, A., & Sutrisno, E. (2024). Digital disruption in the recitation of Al-Qur'an: Ethics in Quranic songs on YouTube. *Humanistika*, 9(2), 109–120.
- Aziz, A., et al. (2024). Analysis of students' skills in explaining tajwid materials with tone and rhythm. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Bayt Al-Hikmah. (2024). Tajwid course: Master the rules of tajweed for precise and confident Qur'an recitation. Bayt Al-Hikmah Institute.
- GIE School. (2024). Tajwid song: GIE easy tajweed program for quick mastery of Quran recitation and tajweed rules. Global Islamic Education.
- Hafid, R. A., et al. (2025). Introduction of halqi letters in tajweed science through song media at TPQ Nilasari Gonilan Sukoharjo: A descriptive case study. *Qur'an Education Journal*.
- Hamid, A., et al. (2025). Application of audio-visual learning media in increasing Islamic boarding school students' tajwid outcomes. *Al-Musannif*, 7(1), 1–11.
- Ikhwandi, I., Romelah, R., & Mardiana, D. (2025). Analysis of students' skills in explaining tajweed materials using the Ummi method. *Journal of Islamic Education*, 10(1), 45–55.
- Kartika, I., & Nugroho, T. (2025). Music and memory: The psychological effects of song on memory encoding and recall. *RIJCIAM*, 4(1), 9–15. <https://rijournals.com/wp-content/uploads/2025/01/RIJCIAM-41-2025-P9.pdf>
- Latuconsina, S. A. (2025). Exploring the use of song media as a phonetic learning innovation to improve Arabic pronunciation. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa*, 10(1), 33–45. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al/article/view/5732>
- Marta, K. A. (2022). Open ended: Inisiatif model pembelajaran tajwid di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 169–181.
- Meylina, & Jufri. (2023). The role of audio-visual media in building supportive learning atmosphere and increasing student motivation in Arabic speaking classes. *International Journal of Islamic Education and Research Management*. <https://www.journal.yaspim.org/index.php/IJIERM/article/download/447/308>
- Moreno, R., & Mayer, R. E. (2020). Multimedia learning in education: A systematic review of audio-visual tools and effects on cognition. *Heliyon*, 6(11), e0321551. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e0321551>
- Nasruddin, A. (2025). Penggunaan metafora pada lirik lagu dalam album Mesin Waktu karya Pusakata dan relevansinya terhadap pembelajaran menulis puisi kelas X (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Nasyir, A. S., Kusmawati, H., Abidin, I. Z., & Sholikah, H. (2025). Pemanfaatan mindful, meaningful dan joyful learning dalam pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Quran. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2(1), 160–168.
- Pasaribu, M. M., Sormin, D., & Lubis, J. N. (2025). Efforts to increase students' learning motivation through audio-visual media in Al-Qur'an learning: A classroom action research at Sekolah Kebangsaan Bukit Betea. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(3), 601–620.
- Rahman, R. A., Astina, C., & Azizah, N. (2021). Understanding Curriculum "Merdeka Belajar-Kampus Merdeka" at PBA UNSIQ: Integration values between humanistic ethics and local wisdom resistance. *Seminar Nasional Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, 252.
- Resala Academy. (2023). The future of tajweed online education: Pre-recorded tajweed lessons for flexible learning. <https://resala-academy.com/tajweed-online/>
- Setiawan, M. T., & Fadillah, R. (2023). The use of songs and movement in teaching Arabic for early grade learners. *Jurnal EdukAsia*, 8(1), 59–70.

<https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/1427>

- Siregar, R. S. (2025). Analysis of the Learn Quran Tajwid application in tahsin Quran learning: Audio-based instructional media.
- Suwahyu, I., Suwahyu, D. F., & Sofiana, A. R. (2023). Peranan guru Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar ilmu tajwid. *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam*, 1, 40–50.
- Yasin, N. (2016). Implementasi metode Bil-Qolam pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas tajwid dan pemahaman mufradat di TPQ Bil-Qolam Singosari-Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).